

Analisis SWOT untuk Mengetahui *Positioning* Perusahaan dalam Menentukan Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia pada CV Busana Makmur Sidoarjo

***Aldo Bagus Saputra**

Universitas Bhayangkara Surabaya, Indonesia

DOI: 10.46821/ekobis.v2i2.238

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah Untuk mengetahui dan menganalisis positioning strategi pengembangan sumber daya manusia, faktor internal, faktor eksternal dan strategi perbaikan pengembangan sumber daya manusia pada CV. Busana Makmur Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana data diinterpretasi sesuai teori analisis SWOT. Penelitian ini berfokus untuk mengetahui positioning perusahaan dalam menentukan strategi pengembangan sumber daya manusia pada CV. Busana Makmur Sidoarjo. Hasil penelitian menunjukkan CV. Busana Makmur Sidoarjo berada pada kuadran I, posisi ini menandakan perusahaan yang kuat dan berpeluang maka strategi yang harus diterapkan adalah SO, Meningkatkan kualitas tenaga ahli yang memenuhi standart untuk menjaga hubungan baik dengan pelanggan, Memanfaatkan teknologi dalam proses pengerjaan agar lebih efektif, Memamfaatkan alat komunikasi yang canggih agar terciptanya hubungan demgan pelanggan. Adapun strategi bersaing menggunakan Matrik Internal – Eksternal, Meningkatkan keahlian kerja guna menghadapi pesaing-pesaing baru, Menanggapi complain pelanggan dengan baik, Memberikan pelayanan yang terbaik, Meningkatkan teknologi yang modern, Menjagakualitas produk dengan memilih bahan baku yang bagus.

Kata kunci: Analisis SWOT, *Positioning*, Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia

ABSTRACT

The purpose of the study was to identify and analyze the positioning of human resource development strategies, internal factors, external factors and strategies for improving human resource development at CV. Prosperous Clothing Sidoarjo. This study uses a qualitative approach where the data are interpreted according to the SWOT analysis theory. This study focuses on knowing the company's positioning in determining the strategy of human resource development in CV. Prosperous Clothing Sidoarjo. The results showed that CV. Clothing Makmur Sidoarjo is in quadrant I, this position indicates a strong and potential company, the strategy that must be applied is SO, Improving the quality of experts who meet standards to maintain good relations with customers, Utilizing technology in the work process to be more effective, Utilizing communication tools In order to create a sophisticated relationship with customers. As for the competitive strategy using the Internal - External Matrix, Improving work skills to deal with new competitors, Responding to customer complaints properly, Providing the best service, Improving modern technology, Maintaining product quality by choosing the right raw materials good.

Keywords: SWOT Analysis, Positioning and Human Resource Development Strategy

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas sangat dibutuhkan dalam era globalisasi karenanya setiap perusahaan berlomba-lomba menciptakan SDM yang berkualitas. Globalisasi berpengaruh cukup besar terhadap empat sektor ekonomi di Indonesia yaitu pada sektor ekspor, impor, investasi dan tenaga kerja. Untuk menghadapi persaingan pada sektor-sektor tersebut, perusahaan seharusnya memiliki keunggulan-keunggulan dibandingkan dengan pesaingnya khususnya pada Sumber Daya Manusia (SDM) yang dapat diandalkan. Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul menentukan keberhasilan dan kemajuan dari suatu perusahaan. Demikian pula kemajuan teknologi, perkembangan informasi, tersedianya modal dan bahan yang memadai apabila tidak diimbangi dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ahli pada bidangnya akan memberikan hambatan bagi perusahaan dalam mencapai tujuannya

Menurut Badjo (2018), manajemen sumber daya manusia adalah ilmu dan seni perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengevaluasian atas sumber daya manusia saat pengadaan, pengembangan, pengkompesasian, pengintegrasian, pemeliharaan, dan pemusatan hubungan kerja, untuk mencapai organisasi, keinginan karyawan, dan kebutuhan masyarakat. Definisi tersebut mencakupi pemilihan karyawan yang memiliki kriteria yang tepat dalam penempatan posisi di perusahaan (karyawan yang tepat untuk suatu posisi) , yang disesuaikan dengan kriteria perusahaan sehingga karyawan dengan kualifikasi tersebut bisa didapatkan, dipertahankan kemudian dikembangkan kemampuannya sesuai kebutuhan perusahaan

Menurut Romadhon dkk. (2021), analisis SWOT adalah identifikasi beberapa faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan yang digunakan untuk mengevaluasi *Strengths* (Kekuatan), *Weakness* (Kelemahan), *opportunities* (Peluang) dan *Threat* (Ancaman) dalam suatu proyek atau usaha.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada *filasafat postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci (Sugiyono, 2018:26).

Jenis Data

Teknik pengumpulan data menjelaskan tentang bagaimana data dikumpulkan sebelum diolah. Berdasarkan sumbernya, jenis data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan sekunder

Data Primer

Yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

Data Sekunder

Data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah data perusahaan yang ada berkenaan dengan penelitian yang dilakukan

Sumber Data

- Hasil wawancara dan interview kepada pimpinan dan berbagai karyawan dari CV. Busana Makmur Sidoarjo
- Dokumen-dokumen yang ada di perusahaan seperti sejarah, visi dan misi, struktur organisasi.
- Buku-buku referensi untuk melengkapi penelitian tentang Analisis SWOT untuk merencanakan strategi perusahaan.
- Jurnal/skripsi terdahulu yang dapat menjadi bahan studi pembimbing dalam mengadakan penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

- Library research* atau studi kepustakaan data dalam penelitian dengan didasarkan pada bahan-bahan dari perpustakaan dengan mengumpulkan data berupa teori yang bersumber dari literature. Buku-buku dan bahan-bahan tulisan yang berhubungan dengan permasalahan.
- Field research* (survey lapangan)
 - Wawancara, adalah mengajukan pertanyaan kepada narasumber terkait dengan penelitian.
 - Dokumentasi, adalah teknik meneliti bahan-bahan yang berhubungan dengan penelitian.
 - Observasi, adalah cara yang dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai obyek yang dijadikan topik dalam penelitian mengumpulkan data.

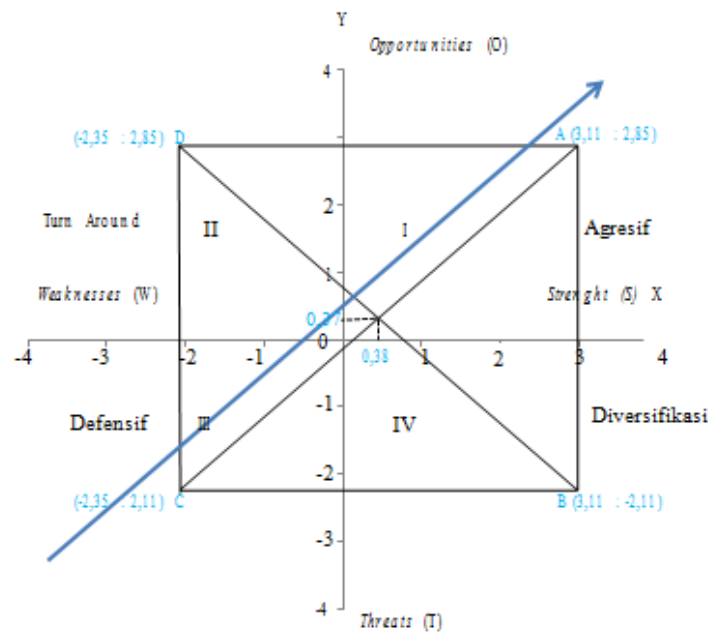
Teknik Analisis Data

Teknik analisa data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

Tabel 1
Karakteristik Responden

NO	Karakteristik Responden	Uraian	Jumlah	Presentase (%)
1	Jenis Kelamin	Laki-Laki	30	33%
		Perempuan	62	67%
	Jumlah		92	100
2	Umur	< 25 tahun	45	49%
		25 - 35 tahun	34	37%
		> 35 tahun	13	14%
	Jumlah		92	100
3	Pendidikan	SMP	30	32%
		SMA	51	55%
		S-1	12	13%
	Jumlah		92	100

Sumber: Data Diolah



Sumber: Data Diolah

Gambar 1
Diagram SWOT

Tabel 2
Luasan Matrik dan Prioritas Strategi

Kuadran	Posisi Titik	Luasan Matrik	Rangking	Prioritas Strategi
I	Titik A (3,11 ; 2,85)	8,86	1	Agresif
II	Titik D (-2,35 ; 2,85)	6,69	2	Trun Around
III	Titik C (-2,35 ; -2,11)	4,95	3	Defensif
IV	Titik B (3,11 ; -2,11)	6,56	4	Diversifikasi

Sumber: Data Diolah

Tabel 3
Faktor Internal

No	Faktor Strategis	Skor
1	Faktor Kekuatan (<i>Strenghts</i>)	3,11
2	Faktor Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)	-2,35
Total		0,76

Sumber: Data Diolah

Tabel 4
Faktor Eksternal

No	Faktor Strategis	Skor
1	Faktor Peluang (<i>Opportunities</i>)	2,85
2	Faktor Ancaman (<i>Threats</i>)	-2,11
Total		0,74

Sumber: Data Diolah

Data Hasil Kuesioner

Data hasil kuesioner ini merupakan keseluruhan hasil dari pengolahan kuesioner yang telah diisi oleh responden yang dilakukan di CV. Busana Makmur Sidoarjo.

Diagram SWOT

Pada keempat tabel tersebut akan di dapat skor yang menunjukkan identifikasi faktor – faktor yang digunakan untuk merumuskan strategi perusahaan. Sehingga dalam total seluruh skor ini diterapkan pada diagram SWOT yang diharapkan dapat untuk mengetahui staretgi perusahaan yang tepat.

Strategi untuk Manajemen yang Akan Datang

Strategi yang digunakan untuk manajemen yang akan datang dilihat dari Diagram Matrik SWOT strategi Perbaikan. CV. Busana Makmur Sidoarjo di dalam usahanya untuk masa yang akan datang antara lain:

- a. Kekuatan/Strenght (S)
 - a. Perusahaan diharapkan memberikan *reward* agar karyawan lebih giat bekerja
 - b. Perusahaan diharapkan meningkatkan tingkat pendidikan karyawan agar setiap individu karyawan lebih berpotensi
 - c. Perusahaan diharapkan melakukan komunikasi yang efektif agar hubungan atasan dan bawahan baik
 - d. Perusahaan diharapkan dapat mengawasi dengan baik *jobdesk* setiap divisi agar dapat bekerja sesuai dengan tugas masing-masing
 - e. Perusahaan diharapkan saling santun dalam bersikap agar tercipta lingkungan yang nyaman
 - f. Perusahaan diharapkan menjaga keamanan dan kesejahteraan karyawan agar loyalitas kerja karyawan selalu terpelihara
 - g. Perusahaan diharapkan mengadakan *on the job training* secara berkala setiap tahunnya untuk pengembangan karyawan
 - h. Perusahaan diharapkan memiliki budaya organisasi yang baik agar terciptanya kerukunan.
- b. Kelemahan/Weaknesses (W)
 - a. Perusahaan diharapkan lebih meningkatkan pelatihan untuk sumber daya manusia agar meningkatkan kualitas kerja
 - b. Perusahaan diharapkan dapat mengangkat karyawan berstatus kontrak menjadi karyawan tetap yang memiliki kinerja yang baik
 - c. Perusahaan diharapkan mengadakan pemberian motivasi untuk mendorong semangat kerja
 - d. Perusahaan diharapkan lebih meningkatkan pengetahuan karyawan terkait.
- c. Peluang/Opportunities (O)
 - a. Perusahaan diharapkan dapat menyeleksi dengan baik tenaga kerja ahli dari luar yang akan masuk
 - b. Perusahaan diharapkan dapat memanfaatkan kompetensi yang sesuai untuk pengembangan perusahaan
 - c. Perusahaan diharapkan dapat menjalin hubungan industrial yang harmonis dan menguntungkan
 - d. Perusahaan diharapkan dapat memanfaatkan dengan maksimal adanya *outsourcing* untuk meningkatkan tujuan bisnis

- d. Ancaman/Threat (T)
 - a. Meningkatkan stabilitas hak-hak karyawan seperti gaji, honor dan berbagai imbalan lainnya harus berjalan dengan lancar agar tidak terjadi keluar masuknya pegawai
 - b. Memberikan kesempatan untuk berkembang kepada karyawan dan memberikan gaji dan insentif yang kompetitif agar terhindar dari pegawai dibajak

SIMPULAN

CV. Busana Makmur Sidoarjo berada pada titik aman yakni pada kuadran I, perusahaan memiliki kekuatan yang cukup untuk memanfaatkan peluang yang ada, namun perusahaan juga perlu memperhatikan segala kemungkinan ancaman yang dapat muncul oleh kompetitor agar demikian perusahaan perlu meningkatkan komunikasi agar karyawan di perusahaan bekerja lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- A., Morissan M. Dkk.2017. Metode Penelitian Survei. Jakarta: Kencana
- Badjo, N., & Shaleh, M. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia (Pertama; Humaidi, Ed.). Makasar: Aksara Timur.Benjamin Bukit, Tasman Malusa, & Abdul Rahmat. (2017). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Zahr.
- Dicky Zulyanzah Santoso (2019). Analisis SWOT Untuk Mengetahui Positioning Perusahaan Dalam Menentukan Strategi Perusahaan Pada PT. Piramid Mas Perdana Divisi Airport. Surabaya. Universitas Bhayangkara Surabaya.
- Dimashendracipta.2020. Indonesia Dalam Peringkat Human Development Index. https://Itjen.Pu.Go.Id/Single_Kolom/23. Diakses Pada 11 November 2021.
- Edy Sutrisno. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia* . Jakarta: Kencana.
- F Feriyanto, ROE Putri - Journal Of Physics: Conference Series, 2020
- Gian, D. J. (2020). *Analisis SWOT Untuk Mengetahui Positioning Perusahaan Dalam Menentukan Strategi Perusahaan Pada UD. MAHKOTA GEMPOL*, Universitas Bhayangkara Surabaya.
- Hery. (2018). *Manajemen Strategik*. Jakarta: Grasindo.
- Kiki Puput Puspitasari (2016). Analisis SWOT Untuk Mengetahui Kondisi Perusahaan Dan Menentukan Strategi Pengembangan Perusahaan Asuransi Pada PT. Prudential Life Assurance Di Surabaya”. Surabaya, Universitas Bhayangkara Surabaya.

- Muhammad Idris. 2021. Jumlah Penduduk Indonesia Terkini Mencapai 271,34 Juta. <https://Money.Kompas.Com/Read/2021/01/22/090554926/Jumlah-Penduduk-Indonesia-Terkini-Mencapai-27134-Juta?Page=All>. Diakses Pada 14 November 2021
- I Setyabudi, N Nuraini, R Alfian, B Nailufar. RUAS (Review Of Urbanism And Architectural Studies), 2017
- Rangkuti, F. (2015). Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rangkuti, F. (2015). Personal Analisis SWOT. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Robiatul, A. (2020). *Perencanaan Strategi Perbaikan Sumber Daya Manusia Di PT Argodana Futures Surabaya* , Universitas Bhayangkara Surabaya.
- Romadhon, B. A., Musriha., KN, RM Bramastyo. (2021). Analisis SWOT dalam Menentukan Strategi Pemasaran Produk Properti PT. Sentra Bumi Nirwana di Sidoarjo. *Benchmark*, 2(1), 51-59. DOI: 10.46821/benchmark.v2i1.221.
- Sudaryono. (2017). Metodologi Penelitian. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono, P. D. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* . Bandung : Alfabeta.
- Taufiqurokhman. (2016). *Manajemen Strategik*. Jakarta Pusat: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik .
- Abidin, Yunus. (2016). Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013. Bandung: PT Refika Aditama.

Lampiran 1. Kuesioner Internal Faktor Analisis Strategi untuk Mengetahui Kekuatan

Faktor Strategi	Bobot (B)	Rating (R)	Skor (S=BxR)
MSDM :			
1. Tenaga kerja ahli	0,042	2,7	0,11
2. Terjadinya komunikasi yang kondusif	0,044	2,9	0,13
3. Terciptanya hubungan yang baik antara atasan dan bawahan	0,04	3,7	0,15
	0,046	2,7	0,12
4. Adanya reward bagi karyawan	0,041	2,9	0,12
5. Terjaminnya kesejahteraan karyawan	0,045	2,9	0,13
6. Adanya penilaian kerja	0,042	2,7	0,11
7. Meningkatkan tingkat pendidikan dan peneliti	0,044	3	0,13
8. Kualitas intelektual	0,047	3,6	0,17
9. Kualitas kerja maksimal	0,039	3,8	0,15
10. Loyalitas kerja kepada perusahaan atau organisasi	0,048	3,6	0,17
Operasional :	0,04	3	0,12
1. Teknologi mesin yang integrasi	0,046	3,7	0,17
2. Kapasitas produk paling unggul diantara pesaingnya	0,042	3	0,13
	0,044	3	0,13
3. Varian dan standart produk yang bagus	0,041	3,1	0,14
4. Adanya SOP yang jelas setiap divisi	0,045	3	0,18
5. Pentingnya pemeliharaan alat produksi	0,047	3,9	0,14
6. Kualitas dan kontrol persediaan	0,038	3,6	0,11
7. Kebersihan ruangan	0,039	2,8	0,12
8. Ruangan yang ber AC	0,043	2,9	0,12
Produk :	0,048	2,6	0,13
1. Produk dikenal oleh konsumen	0,049	2,7	3,11
2. Harga bersaing			
3. Produk memiliki kualitas yang baik			
Finance :			
1. Memiliki <i>current ratio</i>			
2. Rasio utang rendah			
Total	1		3,11

Sumber: Data Diolah

Lampiran 2. Kuesioner Internal Faktor Analisis Strategi untuk Mengetahui Kelemahan (*Weaknesses*)

Faktor Strategi	Bobot (B)	Rating (R)	Skor (S=BxR)
MSDM :			
1. Kurangnya training untuk meningkatkan kualitas SDM	0,076	-2,9	-0,22
2. Lemahnya kemampuan negosiasi dan penguasaan kontrak	0,077	-2,8	-0,22
3. Kurangnya teliti sehingga bahan belum jadi	0,074	-1,5	-0,11
4. Lingkungan kerja yang kurang baik	0,079	-2,4	-0,19
Operasional :			
6. Fasilitas dan pengelolaan laboratorium karung jumbo dan lumm jumbo	0,079	-2,9	-0,23
7. Pengelolaan yang belum sistematis	0,079	-2,9	-0,23
8. Pengetahuan terhadap SOP relatif	0,073	-2,9	-0,18
Produk :			
1. Volume penjualan terkadang mengalami penurunan	0,079	-2,6	-0,21
2. Adanya keterlambatan dalam pengerjaan kontruksi	0,074	-1,8	-0,13
3. Kualitas material dari supplier tidak sesuai dengan standart	0,079	-2	-0,16
Finance :			
1. Kurangnya pemahaman SDMterkait siklus akuntansi	0,076	-2,6	-0,2
2. Ketergantungan modal usaha pada kredit	0,079	-1,8	-0,14
3. Ketergantungan modal usaha pada kredit	0,076	-1,8	-0,13
Total	1		-2,35

Sumber: Data Diolah

Lampiran 3. Kuesioner Eksternal Faktor Analisis Strategi Untuk Mengetahui
Peluang (Opportunities)

Faktor Strategi	Bobot (B)	Rating (R)	Skor (S=BxR)
Lingkungan Makro :			
1. Kebijakan perekonomian perusahaan yang mulai diperbaiki pemerintah	0,09	2,5	0,22
2. Masuknya investor asing akan menambah	0,011	2,9	0,32
3. Stabilitas perekonomian mulai membaik	0,1	3,3	0,33
4. Meguasai berbagai macam teknologi canggih produksi karung jumbo	0,11	2,3	0,25
5. Saran pemesanan melalui via telpon dari pelanggan	0,1	3,2	0,32
6. Komunikasi yang sangat canggih	0,1	3	0,3
7. Adanya kejelasan hukum mengenai manufaktur oleh pemerintah	0,09	3,3	0,3
Lingkungan Mikro :			
1. Adanya hubungan baik dengan pelanggan	0,11	2,5	0,27
2. Peluang pasar yang sangat besar	0,11	3	0,33
3. Pelanggan lama yang tetap banyak	0,08	2,6	0,21
Total	1		2,85

Sumber: Data Diolah

Lampiran 4. Kuesioner Eksternal Faktor Analisis Strategi Untuk Mengetahui
Ancaman (*Threats*)

Faktor Strategi	Bobot (B)	Rating (R)	Skor (S=BxR)
MSDM :			
1. Tuntutan upah, gaji atau bonus	0,089	-2,3	-0,22
2. Adanya kesetresan kerja	0,091	-1,9	-0,18
3. Tidak bisa memperbaiki atau memajukan	0,089	-2,1	-0,19
4. Tenaga ahli keluar dan masuk pekerjaan	0,091	-1,7	-0,15
5. Hilangnya customer bila barang belum jadi	0,087	-2,1	-0,18
Sosial dan Budaya :			
1. Hubungan sosial dengan masyarakat sekitar pabrik yang tidak terbina dengan baik	0,093	-2,3	-0,21
2. Kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan	0,093	-2,3	-0,21
Pasar :			
1. Persaingan dengan perusahaan serupa	0,087	-2	-0,17
2. Ancaman pendatang baru	0,093	-2,4	-0,22
3. Kenaikan harga	0,089	-2	-0,18
4. Perubahan selera konsumen			
Total	1		-2,11

Sumber: Data Diolah